**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Fenomena pandemi Covid-19 saat ini menjangkiti seluruh negara di dunia, salah satunya di Indonesia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Covid-19 adalah penyakit menular disebabkan oleh virus corona yang menginfeksi sistem pernapasan manusia. Adanya fenomena ini membuat perbedaan besar dalam seluruh tatanan kehidupan. Karena tingginya tingkat penularan Covid-19, pemerintah menghimbau kepada seluruh warga untuk tetap berada di rumah guna membatasi penyebaran virus tersebut. Sehingga bukan hanya mempengaruhi kesehatan saja, hal Ini juga mempengaruhi perekonomian perusahaan terutama pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata dan akhirnya menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau juga bisa disebut dengan *Financial Distress.*

Financial distress dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mengarah pada kebangkrutan (Kristina & Nahumury, 2014). Penyebab suatu perusahaan dapat di situasi Financial Distress yaitu apabila perusahaan tersebut kurang mampu dalam menjaga stabilitas kinerja keuangannya sehingga dapat menyebabkan kerugian operasional (Yanuar, 2018). Masalah keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pembayaran hutang jangka pendek atau dapat disebut sebagai masalah likuiditas memungkinkan perusahaan masuk dalam kondisi Financial Distress. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk memprediksi Financial Distress perusahaan, salah satunya adalah dengan menggunakan Altman Z-score (Christella & Ososega, 2019).

Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang ada. Rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi kesulitan keuangan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut. Maka

melalui analisis laporan keuangan akan diperoleh rasio-rasio keuangan perusahaan yang menggambarkan tentang kondisi keuangan perusahaan, rasio-rasio keuangan inilah yang merupakan indikator yang digunakan untuk memprediksi terjadinya *Financial Distress*. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Current Ratio, Return on Assets, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio.

Penelitian yang dilakukan Moch, Prihatni, & Buchdadi (2019), Gosh, Khatun, & Tarafdar (2018), Dirman (2020), Murtadha, et al (2018), Susanti, et al (2020), dan Dwiantari & Artini, (2021) menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Berbeda dengan hasil penilitian dari Putri, et al (2018) yang menunjukkan *Return On Assets* tidak mempengaruhi *Financial Distress*.

Penelitian yang dilakukan Dianova & Nahumury (2019) dan Yanuar (2018) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distres*s. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Moch, Prihatni, & Buchdadi (2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Penelitian yang dilakukan Moch, Prihatni, & Buchdadi (2019), Santosa, Tambunan, & Kumullah (2020), Dwiantari & Artini, (2021), dan Susanti, Latifa, & Sunarsi (2020) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Sedangkan penelitian dari Christella & Ososega (2019) menunjukkan bahwa *Debt to Equity* *Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Penelitian yang dilakukan Farooq, et al (2020), Putri, et al (2018) Christella & Ososega (2019), Dahlia (2021) menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan hasil penelitian dari Murtadha, Arfan, & Saputra (2018) menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*.

Penelitian tentang *Financial Distress* telah banyak dilakukan, namun  
banyak perbedaan variabel yang digunakan dalam penelitian lainya. Hasil  
penelitian juga sangat beragam dan hasilnya saling bertolak belakang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh rasio keuangan dan size firm terhadap *Financial Distress*.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka  
rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

* + - 1. Apakah Rasio Keuanganyang meliputi *Current Ratio* (X1.1), *Return on Asset* (X1.2), *Debt to Asset Ratio* (X1.3), *Debt to Equity Ratio* (X1.4) berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020?
      2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka  
tujuan penelitian ini adalah :

* + - 1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Rasio Keuanganyang meliputi *Current Ratio* (X1.1), *Return on Asset* (X1.2), *Debt to Asset Ratio* (X1.3), *Debt to Equity Ratio* (X1.4) terhadap *Financial Distress* pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.
      2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

1. **Manfaat Penelitian**
   * + 1. Manfaat Akademisi
2. Sebagai bahan rujukan pengembangan ilmu akuntansi khususnya analisis mengenai pengaruh rasio keuangan dan firm size terhadap *Financial Distress* pada perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ataupun membuat penelitian baru mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.
   * + 1. Manfaat Praktisi

Dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor agar lebih memperhatikan potensi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebelum melakukan investasi. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan mengenai *Financial Distress* sehingga manajemen dapat mengetahui faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *Financial Distress* dan dapat menghindarkan perusahaan yang dikelola dari kejadian *Financial Distress.*